

IMPLEMENTASI NILAI – NILAI KARAKTER ISLAMIS DALAM PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL

Arita Sanjaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: aritasanjaya4@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has significantly influenced the educational process, particularly in Islamic Religious Education (PAI) learning and the strengthening of students' Islamic character. This study aims to analyze the implementation of Islamic character values in PAI learning in the digital era through the utilization of technology, classroom management strategies based on students' learning styles, and the reinforcement of religious moderation in the educational process. The research employed a qualitative approach through library research and analysis of various scientific journals related to PAI learning, technology-based classroom management, and Islamic character strengthening. Data were collected through documentation, observation, interviews, and literature reviews from relevant academic sources. The findings indicate that the implementation of Islamic character values can be carried out through the integration of religious values, tolerance, discipline, responsibility, and noble morals (akhlakul karimah) in digital-based PAI learning. The use of technology such as learning applications, educational videos, online platforms, and interactive media has improved the effectiveness of learning and assisted teachers in adjusting instructional strategies according to students' learning styles. In addition, teachers' role modeling, habituation of positive behavior, strengthening of Islamic digital literacy, and routine religious activities play an important role in shaping students' moderate and noble character.

Keywords: *Islamic Character, Islamic Religious Education, Digital Era, Digital Technology*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap proses pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan penguatan karakter Islami peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital melalui pemanfaatan teknologi, strategi pengelolaan kelas berbasis gaya belajar siswa, serta penguatan moderasi beragama dalam proses pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan dan analisis berbagai jurnal ilmiah terkait pembelajaran PAI, classroom management berbasis teknologi, dan penguatan karakter Islami. Data diperoleh melalui dokumentasi, observasi, wawancara, serta kajian literatur dari berbagai sumber akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter Islami dapat dilakukan melalui integrasi nilai religius, toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan akhlakul karimah dalam proses pembelajaran PAI berbasis digital. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, platform daring, dan media interaktif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu guru menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan gaya belajar peserta didik. Selain itu, keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, penguatan literasi digital Islami, dan kegiatan keagamaan rutin menjadi faktor penting dalam membentuk karakter siswa yang moderat dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Karakter Islami, Pembelajaran PAI, Era Digital, Teknologi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga menghadirkan berbagai tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik. Pengaruh media sosial, rendahnya literasi digital, serta maraknya perilaku menyimpang di kalangan remaja menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga harus mampu membentuk karakter Islami yang kuat pada peserta didik (Purwanto, Firdaus, & Faqihuddin, 2024).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk akhlak, moral, dan kepribadian peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. PAI tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter Islami seperti religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan sikap moderat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks era digital, pembelajaran PAI dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tanpa menghilangkan esensi nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya (Kementerian Agama RI, 2023).

Implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI menjadi sangat penting mengingat fenomena degradasi moral yang semakin terlihat di lingkungan pendidikan maupun masyarakat. Pengaruh budaya luar, penyalahgunaan media digital, perilaku intoleransi, serta rendahnya etika komunikasi di media sosial menjadi tantangan nyata yang dihadapi generasi muda saat ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan penguatan karakter Islami agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi secara positif, bijak, dan bertanggung jawab (Azwa, Ivanda, & Sari, 2024).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan peluang besar bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Penggunaan video edukatif, aplikasi pembelajaran, platform daring, serta media interaktif lainnya dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik sekaligus mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, pengelolaan kelas berbasis teknologi dan penyesuaian metode pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar (Rahadian & Budiningsih, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI mampu mendukung penguatan karakter Islami peserta didik (Azwa et al., 2024). Penelitian mengenai pengembangan classroom management berbasis database gaya belajar siswa menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu guru menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif sesuai karakteristik peserta didik (Rahadian & Budiningsih, 2021). Sementara itu, penelitian tentang penguatan karakter Islami melalui pembelajaran PAI berbasis teknologi digital menjelaskan bahwa penggunaan media digital dapat menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan menarik.

Selain itu, penelitian tentang implementasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa nilai-nilai toleransi, keseimbangan, dan sikap menghargai perbedaan dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah (Widayanti & Ernawati, 2022). Strategi integrasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI juga terbukti mampu

memperkuat karakter siswa melalui keteladanan guru, kegiatan keagamaan rutin, pembelajaran kontekstual, dan pengawasan berkelanjutan terhadap perilaku peserta didik (Muafiq & Muali, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan saat ini. Pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus mampu membentuk karakter peserta didik yang religius, moderat, adaptif, dan berakhlakul karimah di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital serta strategi yang digunakan dalam membentuk karakter peserta didik melalui pemanfaatan teknologi digital secara bijak dan edukatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital?, Bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembelajaran PAI untuk penguatan karakter Islami peserta didik?, Apa saja strategi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami melalui pembelajaran PAI di era digital? Dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital?

Sehingga tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembelajaran PAI guna memperkuat karakter Islami peserta didik. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami melalui pembelajaran PAI di era digital. dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital.

LITERATUR REVIEW

Konsep Karakter Islami

Karakter Islami merupakan seperangkat nilai, sikap, dan perilaku yang bersumber dari ajaran Islam yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Karakter Islami tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah SWT (hablum minallah), tetapi juga hubungan manusia dengan sesama manusia (hablum minannas) dan lingkungan sekitarnya. Karakter Islami menjadi fondasi penting dalam membentuk kepribadian peserta didik agar mampu menjalankan kehidupannya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis (Kementerian Agama RI, 2023).

Menurut pendidikan Islam, karakter tidak hanya dipahami sebagai kebiasaan berperilaku baik, tetapi juga sebagai hasil dari proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang dilakukan secara terusmenerus melalui pendidikan, pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan yang mendukung. Karakter Islami mencakup berbagai nilai seperti religius, jujur, disiplin, amanah, tanggung jawab, toleransi, kerja keras, peduli sosial, dan menghormati sesama (Zulfatmi, 2023).

Dalam konteks pendidikan, pembentukan karakter Islami menjadi salah satu tujuan utama Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini karena keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari kualitas akhlak dan moral peserta didik. Oleh karena itu, setiap proses pembelajaran PAI harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islami ke dalam materi, metode, dan evaluasi pembelajaran (Kementerian Agama RI, 2023).

Nilai-Nilai Karakter Islami

Beberapa nilai karakter Islami yang penting untuk ditanamkan kepada peserta didik antara lain:

1. Religius
Nilai religius mencerminkan ketaatan seseorang dalam menjalankan ajaran agama, seperti melaksanakan ibadah, berdoa, membaca Al-Qur'an, dan menjauhi larangan Allah SWT.
2. Jujur
Kejujuran merupakan salah satu akhlak utama dalam Islam yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam perkataan maupun perbuatan.
3. Disiplin
Sikap disiplin mengajarkan peserta didik untuk menghargai waktu, menaati aturan, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
4. Tanggung Jawab
Nilai tanggung jawab membantu peserta didik memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.
5. Toleransi
Islam mengajarkan umatnya untuk menghormati perbedaan dan hidup berdampingan secara damai dengan orang lain.
6. Peduli Sosial
Karakter ini ditunjukkan melalui sikap saling membantu, berbagi, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Agama RI, 2023). PAI memiliki fungsi sebagai sarana pembentukan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia peserta didik.

Dalam sistem pendidikan nasional, PAI tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Kementerian Agama RI, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Peran PAI semakin penting di era digital karena peserta didik menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi moral dan perilaku mereka. Pembelajaran PAI diharapkan mampu menjadi benteng moral sekaligus pedoman dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi (Purwanto et al., 2024).

Pembelajaran PAI di Era Digital

Era digital ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Perubahan ini memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan, termasuk proses pembelajaran PAI. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar karena peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber digital (Purwanto et al., 2024).

Pembelajaran PAI di era digital dituntut untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif. Berbagai platform digital seperti Google Classroom, Zoom Meeting,

YouTube, Learning Management System (LMS), dan aplikasi pembelajaran lainnya dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Azwa et al., 2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Memudahkan akses informasi keagamaan.
2. Meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Menyediakan media pembelajaran yang lebih interaktif.
4. Memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.
5. Meningkatkan keterampilan digital peserta didik.

Namun demikian, penggunaan teknologi digital juga menimbulkan berbagai tantangan seperti penyalahgunaan media sosial, penyebaran hoaks, cyberbullying, dan paparan konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam (Azwa et al., 2024).

Implementasi Nilai Karakter Islami dalam Pembelajaran PAI

Implementasi nilai karakter Islami dapat dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu:

1. Integrasi dalam Materi Pembelajaran
Guru dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai karakter Islami. Misalnya, materi tentang kejujuran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Muafiq & Muali, 2025)..
2. Keteladanan Guru
Guru berperan sebagai role model yang memberikan contoh perilaku Islami kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Pembiasaan
Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta kegiatan keagamaan lainnya.
4. Pemanfaatan Teknologi Digital
Teknologi digital dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan nilai-nilai Islam melalui video edukasi, aplikasi Islami, podcast dakwah, dan media pembelajaran interaktif lainnya.
5. Penguatan Literasi Digital Islami
Literasi digital Islami bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan memilih, memahami, dan memanfaatkan informasi digital sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Peran Guru PAI dalam Penguatan Karakter Islami di Era Digital

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter peserta didik di era digital. Peran tersebut tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, guru dituntut mampu memberikan arahan kepada peserta didik agar dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab.

Sebagai pendidik, guru PAI bertugas menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari AlQur'an dan Hadis. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan sikap religius. Penanaman nilai karakter tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Di era digital, guru juga berperan sebagai pengawas penggunaan teknologi. Peserta didik perlu diberikan pemahaman mengenai etika dalam bermedia sosial, pentingnya menjaga privasi, serta kemampuan memilah informasi yang benar dan bermanfaat. Dengan demikian, guru berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat.

Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Perkembangan teknologi telah menghadirkan berbagai media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media digital tersebut meliputi video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an digital, e-book, podcast Islami, platform pembelajaran daring, dan berbagai sumber belajar lainnya yang tersedia melalui internet.

Penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik karena materi dapat disajikan secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka.

Dalam pembelajaran PAI, media digital juga dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam. Misalnya, guru dapat memanfaatkan video kisah para nabi, animasi pendidikan Islam, atau kajian keislaman yang disampaikan oleh ulama terpercaya. Melalui media tersebut, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, pemanfaatan media digital harus dilakukan secara selektif dan terarah. Guru perlu memastikan bahwa sumber belajar yang digunakan memiliki kredibilitas dan sesuai dengan ajaran Islam yang moderat sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami ajaran agama.

Tantangan Implementasi Karakter Islami di Era Digital

Implementasi nilai-nilai karakter Islami di era digital menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah mudahnya akses terhadap berbagai informasi melalui internet tanpa adanya penyaringan yang memadai. Kondisi ini dapat menyebabkan peserta didik terpapar informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat memengaruhi perilaku dan karakter peserta didik. Banyak peserta didik yang lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya dibandingkan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut berpotensi menurunkan kepedulian sosial, empati, dan kemampuan komunikasi interpersonal.

Tantangan lainnya adalah rendahnya literasi digital di kalangan peserta didik maupun pendidik. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan untuk membedakan informasi yang benar dan yang mengandung hoaks. Begitu pula dengan guru yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran.

Selain faktor teknologi, lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan gawai dapat menyebabkan peserta didik mengakses konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Strategi Mengatasi Dampak Negatif Teknologi terhadap Karakter Peserta Didik

Untuk mengatasi dampak negatif perkembangan teknologi, diperlukan berbagai strategi yang melibatkan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan literasi digital peserta didik melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Guru perlu memberikan edukasi mengenai etika digital, keamanan berinternet, dan cara memanfaatkan teknologi secara produktif. Peserta didik juga harus dibimbing agar mampu menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

Sekolah dapat menyelenggarakan berbagai program yang mendukung pembentukan karakter Islami, seperti kajian keagamaan, program literasi digital Islami, pelatihan penggunaan teknologi yang sehat, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan. Program-program tersebut dapat membantu peserta didik mengembangkan karakter positif sekaligus meningkatkan keterampilan digital mereka.

Selain itu, orang tua perlu melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap aktivitas digital anak di rumah. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menjadi faktor penting dalam mencegah penyalahgunaan teknologi serta memperkuat nilai-nilai karakter Islami yang telah diajarkan di sekolah.

Kolaborasi Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat dalam Penguatan Karakter Islami

Pembentukan karakter Islami tidak dapat dilakukan hanya oleh sekolah. Diperlukan kerja sama yang sinergis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar proses pendidikan karakter dapat berjalan secara optimal.

Sekolah berperan dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan karakter melalui pembelajaran dan kegiatan sekolah. Keluarga berfungsi sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama yang memberikan dasar pembentukan karakter kepada anak. Sementara itu, masyarakat berperan sebagai lingkungan sosial yang memberikan pengalaman nyata dalam penerapan nilai-nilai karakter.

Kolaborasi antara ketiga pihak tersebut dapat diwujudkan melalui komunikasi yang intensif, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta pelaksanaan program-program pendidikan karakter yang melibatkan masyarakat. Dengan adanya kerja sama yang baik, proses internalisasi nilai-nilai karakter Islami dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan hasil yang lebih optimal.

Melalui sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, peserta didik diharapkan mampu tumbuh menjadi generasi yang memiliki karakter Islami, berakhlakul karimah, mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, serta siap menghadapi berbagai tantangan di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai jurnal, artikel ilmiah, buku, dan sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, teknologi digital dalam pendidikan, penguatan karakter Islami, moderasi beragama, serta pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi (Moleong, 2014).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari beberapa jurnal ilmiah yang membahas implementasi nilai karakter Islami, moderasi beragama, classroom management berbasis gaya belajar siswa, dan pembelajaran PAI berbasis teknologi digital. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel pendukung, serta berbagai referensi lain yang relevan dengan topik penelitian Arifin, 2011).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, memahami, mengidentifikasi, dan mencatat berbagai informasi penting dari sumber-sumber yang digunakan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menghubungkan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis agar memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi implementasi nilai-nilai karakter Islami, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber referensi dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang valid dan objektif mengenai implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal dan sumber ilmiah yang relevan, implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital menunjukkan adanya perubahan pola pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya digunakan sebagai media penyampaian materi, tetapi juga menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui integrasi nilai religius, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan akhlakul karimah dalam setiap proses pembelajaran. Guru PAI berperan penting sebagai teladan dalam membimbing peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penggunaan media digital seperti video edukatif Islami, aplikasi pembelajaran, platform daring, dan media sosial edukatif mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keislaman (Rahadian & Budiningsih, 2021).

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berbasis teknologi dan gaya belajar siswa memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami. Penggunaan teknologi berbasis database gaya

belajar siswa membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar (Azwa et al., 2024).

Penelitian juga menunjukkan bahwa penguatan karakter Islami dilakukan melalui berbagai kegiatan pembiasaan seperti membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin, pembelajaran berbasis diskusi moderasi beragama, serta pemberian contoh perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI mampu membentuk sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta memperkuat hubungan sosial antar peserta didik.

Namun demikian, implementasi pembelajaran PAI di era digital masih menghadapi beberapa hambatan. Rendahnya literasi digital pada sebagian guru dan peserta didik, pengaruh negatif media sosial, kurangnya pengawasan penggunaan teknologi, serta keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, masih ditemukan peserta didik yang kurang mampu memanfaatkan teknologi secara positif sehingga diperlukan pengawasan dan pendampingan yang lebih intensif dari guru maupun orang tua.

Pembahasan

Implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital menjadi salah satu upaya penting dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan perubahan sosial di masyarakat. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, sikap religius, dan kemampuan dalam menyikapi perkembangan teknologi secara bijak (Muafiq & Muali, 2025).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan media digital interaktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan partisipasi peserta didik. Selain itu, teknologi digital mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta membantu peserta didik memperoleh informasi secara lebih luas dan cepat. Dalam konteks pembelajaran PAI, teknologi digital dapat dimanfaatkan sebagai media internalisasi nilai-nilai Islami melalui video pembelajaran, kajian Islami daring, aplikasi Al-Qur'an digital, dan platform pembelajaran berbasis internet.

Penguatan karakter Islami dalam pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi secara teoritis, tetapi juga melalui keteladanan guru dan pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran sebagai role model yang mampu memberikan contoh penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan sesuai dengan etika Islam. Keteladanan guru dalam bersikap toleran, disiplin, santun, dan bijak dalam menggunakan media digital menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik.

Selain itu, implementasi nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI juga menjadi bagian penting dalam penguatan karakter Islami. Nilai moderasi beragama seperti toleransi, keseimbangan, menghargai perbedaan, dan sikap tidak berlebihan mampu membantu peserta didik dalam membangun hubungan sosial yang harmonis di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran berbasis diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan keagamaan bersama dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai tersebut (Widayanti & Ernawati, 2022).

Penggunaan pengelolaan kelas berbasis gaya belajar siswa juga menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memahami karakteristik belajar peserta didik, guru dapat menentukan metode dan media pembelajaran yang lebih sesuai sehingga peserta didik

menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Strategi ini membuktikan bahwa pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era digital.

Meskipun demikian, perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijak. Pengaruh media sosial, penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta rendahnya pengawasan penggunaan teknologi dapat mempengaruhi perilaku dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam memberikan pengawasan serta pembinaan kepada peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif.

Dengan demikian, implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran PAI di era digital dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan moral dan sosial di kalangan generasi muda. Melalui pemanfaatan teknologi digital yang tepat, penguatan moderasi beragama, keteladanan guru, serta dukungan lingkungan pendidikan yang baik, diharapkan peserta didik mampu menjadi generasi yang religius, moderat, berakhlakul karimah, dan mampu menghadapi perkembangan zaman secara bijaksana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital merupakan upaya strategis dalam membentuk peserta didik yang religius, berakhlakul karimah, serta mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Implementasi tersebut dilakukan melalui integrasi nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan moderasi beragama dalam proses pembelajaran maupun kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran melalui penggunaan berbagai media interaktif seperti video edukatif, aplikasi pembelajaran, platform daring, dan sumber belajar digital lainnya. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, teknologi digital juga dapat menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Islam apabila digunakan secara tepat dan terarah.

Keberhasilan implementasi nilai-nilai karakter Islami tidak terlepas dari peran guru sebagai teladan, fasilitator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Selain itu, dukungan dari keluarga dan lingkungan sekolah juga menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik. Meskipun demikian, tantangan seperti rendahnya literasi digital, pengaruh negatif media sosial, serta keterbatasan sarana dan prasarana teknologi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, pembelajaran PAI di era digital diharapkan mampu menghasilkan generasi yang religius, moderat, berkarakter Islami, dan siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

REFERENSI

Azwa, N., Ivanda, S. B., & Sari, H. P. (2024). Penguatan Karakter Islami melalui Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*.

- Muafiq, A., & Muali, C. (2025). Strategi Integrasi Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Penguatan Karakter Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 230–245.
- Rahadian, R. B., & Budiningsih, C. A. (2021). Development of Classroom Management Based on Student Learning Style Database. *International Journal of Educational Research and Innovation*.
- Widayanti, D., & Ernawati, F. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 11780–11798.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Purwanto, Firdaus, & Faqihuddin. (2024). Pendidikan Islam dan Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 8(1), 45–57.
- Zulfatmi. (2023). Integrasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 112–125.